

23 Halaman
Terbit Setiap Senin

23 Mei 2022
No. 21 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

GREEN TECHNOLOGY DI KILANG PERTAMINA

Komitmen Pertamina dalam mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) terus dibuktikan dengan memimpin transisi energi berkelanjutan. Terkini, Pertamina bersinerji dengan Air Liquide Indonesia dalam mengembangkan teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) di Unit Pengolahan Kilang Balikpapan.

Berita Terkait di Halaman 2



Quotes of The Week

The future is green energy, sustainability, renewable energy.

Arnold Schwarzenegger

3

**KEMBANGKAN INOVASI MARKETING,
PERTAMINA DINOBATKAN SEBAGAI
PERUSAHAAN PALING MENJANJIKAN DI ERA
MARKETING 3.0**

4

**DUA SRIKANDI
PERTAMINA DIDAUAT
SEBAGAI DEWI BUMN
2022**

UTAMA

Pertamina - Air Liquide Sepakat Kerja Sama Kembangkan Teknologi CCU di Kilang Balikpapan

PARIS, FRANCIS - Pertamina dan Air Liquide Indonesia sepakat melakukan kerja sama untuk mengembangkan teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) di Unit Pengolahan Kilang Balikpapan.

Hal ini merupakan bentuk komitmen Pertamina dalam mengimplementasikan aspek *Environment Social and Governance* (ESG) serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kesepakatan kerja sama ini diwujudkan dalam penandatanganan Joint Study Agreement (JSA) oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan President Director of PT Air Liquide Indonesia Marloes Moerman di Paris, Prancis, Selasa, 17 Mei 2022.

Hadir dalam penandatanganan kerja sama ini Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury, Group CEO Air Liquide, François Jackow dan VP for European and International Affairs, Laurent Dublanchet.

Dalam kerangka JSA ini, Pertamina dan Air Liquide akan melakukan studi bersama penerapan teknologi penangkapan CO2 *Syngas* dan *Flue Gas* dari produksi Hidrogen di area Kilang Balikpapan.

Emisi CO2 yang telah ditangkap kemudian akan dikompresi dan dialirkan ke area penyimpanan CO2 yang potensial di cekungan Kutai Kalimantan Timur sebagai solusi untuk produksi *Hydrogen* rendah karbon atau *Blue Hydrogen*.

Sebagian CO2 juga akan dikonversi menjadi produk bernilai tambah Methanol yang selanjutnya dapat dicampurkan dengan bahan bakar minyak untuk produksi bahan bakar rendah karbon.

Wakil Menteri BUMN I, Pahala Nugraha Mansury mengatakan pemerintah telah berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan emisi *Net Zero* pada tahun 2060 yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No 98/2021. Perpres tersebut diterjemahkan ke dalam 48 aturan turunan dan beberapa aturan sedang disusun seperti *National Determined Contribution* (NDC) per sektor, *Carbon Economic Value*, dan Pajak Karbon.

"Kementerian BUMN telah berkomitmen untuk memulai dekarbonisasi dan secara aktif memimpin agenda dekarbonisasi dengan 3 pilar inisiatif, *reduce end-to-end emission, build adjacent*



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Group CEO Air Liquide, François Jackow, berjabat tangan usai menandatangani Joint Study Agreement (JSA) untuk mengembangkan teknologi *Carbon Capture and Utilization* (CCU) di Unit Pengolahan Kilang Balikpapan. Penandatanganan dilakukan di Paris, Prancis, Selasa (17/5/2022).

businesses, dan explore step-out opportunities," ujar Pahala.

Menurut Pahala, inisiatif ini memiliki target agresif yakni mengurangi sekitar 85 juta ton CO2e/ Tahun atau berkontribusi sebesar 10% pada *National Determined Contribution* di tahun 2030.

"Penerapan teknologi CCUS dapat meningkatkan produksi minyak dan gas sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca secara signifikan," imbuh Pahala.

Teknologi CCUS, sambung Pahala, memungkinkan kilang Pertamina untuk membuat CO2 yang tersedia baik untuk penyimpanan (CCS) atau penggunaan (CCU) dan mengintegrasikan sektor ini ke dalam ekonomi sirkular.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan penerapan teknologi *Carbon Capture, Utilization, and Storage* (CCUS) merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi emisi karbon dari fasilitas kilang Pertamina sekaligus menjadi solusi peningkatan produksi migas di era transisi energi.

"Saat ini transisi energi merupakan isu prioritas.

Pertamina telah memainkan peran penting dalam memimpin transisi industri energi Indonesia," ujar Nicke.

Pertamina, imbuh Nicke menargetkan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 30% dan meningkatkan bauran energi terbarukan dari 9,2 persen pada 2019 menjadi 17,7 persen pada 2030.

Pada saat yang sama, Indonesia memegang Presidensi G20 dengan memprioritaskan transisi ke energi berkelanjutan sebagai salah satu isu utama.

"Kami berharap dengan ditandatanganinya JSA antara Pertamina dan Air Liquide ini akan membawa dampak positif bagi percepatan implementasi teknologi rendah karbon serta penyediaan *Low Carbon Energy Resilience* di Indonesia," imbuh Nicke.

Melalui kerja sama ini, tambah Nicke, diharapkan akan mempercepat penerapan green technology dalam menyediakan energi rendah karbon sekaligus menjaga perubahan iklim global. •PTM



UTAMA

Kembangkan Inovasi *Marketing*, Pertamina Dinobatkan sebagai Perusahaan Paling Menjanjikan di Era *Marketing* 3.0



Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini mendapatkan penghargaan dalam acara Dewi BUMN 2022 kategori The Most Promising Company in marketing 3.0 (Kategori Perusahaan) Gold Winner di Grand Atrium Kota Kasablanka, Jakarta, Rabu, (18/5/2022).
FOTO:AND



Menteri BUMN Erick Thohir memberikan sambutan dalam acara "BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022" secara virtual di Grand Atrium Kota Kasablanka, Jakarta, Rabu, (18/5/2022).
FOTO:AND

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan Gold Winner The Most Promising Company in Marketing 3.0. dalam ajang "BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022" yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc., di Atrium Mall Kota Kasablanka, Rabu (18/5/2022). Penghargaan diserahkan langsung oleh Hermawan Kartajaya, Founder & Chairman MarkPlus, Inc. kepada Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini.

Ajang penghargaan ini melibatkan 10 BUMN terpilih yang diseleksi berdasarkan penilaian dewan juri dari Jakarta CMO Club, Indonesia Marketing Association (IMA) dan International Council for Small Business (ICSB) Indonesia, yang tidak boleh berasal dari BUMN, anak BUMN dan BUMD.

Menteri BUMN Erick Thohir dalam sambutan Virtual nya menyampaikan, kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi kinerja para marketers profesional BUMN dan anak perusahaannya.

"Seperti kita ketahui selama pandemi Covid-19 yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun, Indonesia mendapatkan kepercayaan, mendapatkan tugas Presidensi G20. Tema yang kita usung bersama adalah *Recover Together, Recover Stronger*. Melalui Presidensi G20, Indonesia mengajak seluruh dunia untuk bahu-membahu dan saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat. Tentunya amanah untuk pulih bersama adalah

Tanggung jawab kita semua. Sebagai insan BUMN, kita punya *core values* Akhlak yang diterapkan di seluruh lapisan BUMN. Akhlak sebagai *core values* kita merupakan fondasi, budaya kerja juga sebagai identitas untuk memberikan yang terbaik di setiap langkah, setiap hari, termasuk juga menjadi fondasi para marketers di BUMN dan anak perusahaannya," ujarnya.

Menurut Erick, marketers BUMN adalah agen perubahan, yang mendapatkan amanah untuk menyampaikan cerita keberhasilan dan pesan transformasi BUMN sampai ke pelosok negeri. Dirinya juga berharap agar insan BUMN terus Berinovasi dan mengasah kreativitas.

"Saya tantang rekan-rekan untuk terus berinovasi dan mengasah kreativitas, jangan cepat merasa puas, terus belajar, bertumbuh, dan jadilah Marketers, agen perubahan yang ber-Akhlak. Saya tunggu terobosan-terobosan dan karya baru dari para praktisi pemasaran BUMN agar kita semua dapat mencapai visi Indonesia Emas. Saya mengapresiasi semua BUMN yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selamat kepada para pemenang di semua kategori," tutur Erick.

Sementara itu, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menyampaikan rasa syukur sekaligus memberikan apresiasi kepada perwira Pertamina yang terus berinovasi dalam aspek *marketing*.

"Kita mendapatkan *recognition* dari MarkPlus, Inc. dan meraih *Gold Winner* karena kita dinilai inovatif dalam mengembangkan inovasi di bidang *Marketing*, mulai dari *marketing strategy*, penggunaan digital *Marketing*, dan bagaimana kita dapat tetap *survive* meski banyak *disruption* dalam aspek bisnis," jelas Emma.

Emma menambahkan dengan semakin banyaknya *challenges* di dunia *marketing* saat ini dan masa datang, Pertamina juga diharapkan bisa terus tumbuh dalam sisi demand dan memahami perubahan *customer behaviour*.

Sementara Hermawan Kartajaya Founder & Chairman MarkPlus, Inc menyampaikan bahwa BUMN harus memiliki *Vision* dan melakukan transformasi.

"Kita akan menyoal *The New World*" pada 2030 karena adanya SDG, Metaverse dan *Generation Z* (Gen Z). Siapkan diri Anda sejak dini. BUMN dituntut otomatis punya visi untuk mampu membuktikan kesiapan dalam menghadapi masa depan dengan baik," ucap Hermawan.

Selain Pertamina, salah satu *subholding* yaitu *Subholding Gas* juga dinobatkan sebagai the Most Promising Company in Marketing 3.0 untuk kategori anak perusahaan BUMN. PGN juga meraih Bronze Winner The Most Promising Company In Strategic Marketing untuk kategori anak perusahaan BUMN. ●RIN

SOROT

Dua Srikandi Pertamina Didaulat sebagai Dewi BUMN 2022

JAKARTA - Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini meraih apresiasi dalam ajang “Dewi BUMN Award 2022”. Penghargaan tersebut diserahkan di Atrium Mall Kota Kasablanka, Rabu (18/5/2022).

Dewi BUMN adalah apresiasi kepada para perempuan perkasa, Srikandi BUMN, khususnya *woman leaders* BUMN yang telah memberikan kontribusi nyata untuk perusahaan dan bangsa.

Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini berharap apresiasi yang diberikan ini dapat memacu pertiwi Pertamina untuk terus berkreasi, meningkatkan produktivitas serta menunjukkan kinerja terbaiknya sehingga dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional berbasis *core values* AKHLAK.

“Terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Direktur Utama Pertamina Ibu Nicke dan saya mendapatkan *recognition* karena dinilai berhasil melakukan transformasi perusahaan sehingga bisa *survive* selama pandemi COVID-19. Tentunya ini menantang Kita semua untuk terus berinovasi, berkreasi dan meningkatkan produktivitas serta kinerja BUMN sehingga berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi,” pungkasnya. ●RIN



MANAGEMENT INSIGHT

PRIORITAS PERBAIKAN KINERJA *HIGH IMPACT* *LOW COST*

Pengantar Redaksi:

Sebagai nakhoda baru PT Patra Badak Arun Solusi (PT PBAS), I Ketut Laba berupaya maksimal menjadikan entitas bisnis ini berkembang lebih pesat dan meningkatkan pelayanan kepada Pertamina Group, khususnya di bidang EPC, Operation & Maintenance, Plant Services, serta Training & Manpower Provider. Berikut penuturan **Direktur Utama PT Patra Badak Arun Solusi, I Ketut Laba** kepada tim Energia.

Disrupsi dan tantangan bisnis semakin dinamis ke depan. Bagaimana upaya Bapak sebagai Direktur Utama baru di PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS) dalam menjawab segala tantangan bisnis dan mencapai aspirasi perusahaan ke depannya? Ekspektasi terhadap PBAS saat ini sangat tinggi untuk menjadi Kontraktor Utama Pertamina Group yang *reliable*, *professional* dan *competitive* yang diharapkan banyak memberikan kontribusi terhadap keandalan bisnis Pertamina secara terkonsolidasi.

Namun kami mengakui, tantangannya juga tidak mudah. Pertama, di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya berakhir, protokol kesehatan harus tetap dipatuhi dan wajib menyelesaikan proyek tepat waktu sesuai tuntutan *customer*. Kedua, restrukturisasi Pertamina *Holding-Subholding* yang menuntut *cost competitive*. Ketiga, keterbatasan modal kerja dan *resources*, baik SDM maupun alat kerja yang memadai.

Upaya yang kami lakukan yaitu dengan terus berbenah diri dalam menjawab segala tantangan dengan melakukan beberapa prioritas, yaitu :

- 1.Aspek operasional, perbaikan proses bisnis, peningkatan produktivitas, peningkatan kecepatan penyelesaian proyek dan lebih efisien.
- 2.Aspek SDM, peningkatan kompetensi SDM, mengedepankan *effective leadership* dan *team work* yang solid yang berorientasi pada *achievement* dengan prinsip *commercial* yang tinggi untuk peningkatan profit margin.
- 3.Aspek Market, peningkatan kolaborasi dengan bersinergi dengan *subholding* R&P, C&T, Upstream, AP dan Afiliasi serta melakukan *Strategic Partnership* dalam mengerjakan proyek-proyek yang ada.
- 4.Aspek Keuangan, peningkatan profit *margin* dan perbaikan indikator keuangan lainnya untuk mejadi *leverage* dalam mendapatkan permodalan yang lebih besar dan *competitive*.
- 5.Aspek teknologi, pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital, investasi *tools* dan *equipment* yang berkontribusi langsung pada perbaikan proses dan peningkatan pendapatan Dengan fokus dan prioritisasi perbaikan yang *high impact low*

Ke halaman 6 >



I Ketut Laba

Direktur Utama
PT Patra Badak Arun Solusi

**MANAGEMENT INSIGHT:
PRIORITAS PERBAIKAN KINERJA
HIGH IMPACT LOW COST**

< dari halaman 5

cost tersebut, kami meyakini image PBAS akan lebih baik, mendapatkan kepercayaan *stakeholders* sehingga visi misi dan aspirasi perusahaan dapat tercapai.

Bisa dijelaskan target PBAS baik dalam jangka pendek, menengah, hingga panjang?

- a. Target PBAS dalam jangka pendek yaitu melakukan perbaikan, pencapaian RKAP baik dari sisi *revenue* dan net profit, penyelesaian proyek-proyek tepat waktu dan *profitable*.
- b. Target jangka menengah adalah penguatan; perbaikan image dan posisi PBAS di Pertamina Group, peningkatan kepercayaan *stakeholders*, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia yang *competent* dan *adaptive*, untuk penambahan *market shares* diseluruh *subholding* dan peningkatan *revenue* yang *progressive*,
- c. Target jangka Panjang adalah Ekspansi, pengembangan PBAS sebagai Perusahaan EPC, O&M, PS dan TMPP, sebagai pemberi solusi, menjadi pilihan utama Pertamina, yang terpercaya dan dominan, melakukan perluasan market diluar Pertamina dan menjadi partner perusahaan global yang memberikan kontribusi maksimal untuk para *stakeholders*.

Dalam mencapai target perusahaan, apakah PBAS juga melakukan sinergi di lingkungan Pertamina Group?

Tentunya PBAS sebagai entitas bisnis yang mempunyai kapabilitas 4 lini bisnis (EPC, *Operation & Maintenance*, *Plant Services*, dan *Training & Manpower Provider*) terus melakukan sinergi dan kolaborasi di lingkungan Pertamina Group untuk memberikan *value added*, antara lain melaksanakan:

- a. *Project EPC* dengan Pertamina (Persero) dan Pertamina Patra Niaga
- b. *Project O&M* dengan Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga, Kilang Pertamina International (KPI) dan Pertamina Lubricant
- c. *Project Penyediaan Tenaga Kerja (TMPP)* dengan Pertamina (Persero), Pertamina Patra Niaga, Pertamina International EP, PHE, Pertamina Power Indonesia, Pertamina Geothermal Energy dan Kilang Pertamina International (KPI)
- d. *Project Plant Services* dengan Pertamina EP

Sebagai Direktur Utama baru di PBAS, bagaimana pendapat Bapak terkait aktivitas bisnis operasi perusahaan? Sisi mana saja yang harus lebih ditingkatkan? PBAS dalam melaksanakan aktivitas bisnis selalu mengedepankan aspek kualitas, kesehatan, keselamatan, lingkungan (QHSE) dan aspek komersial dengan penerapan tata kelola GCH dan tata nilai AKHLAK. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan yang fokus dalam hal-hal berikut:

1. Peningkatan peran *leaders*, mengedepankan *effective leadership*, penguatan *team work*, menciptakan lingkungan kerja yang produktif, pemenuhan dan pengembangan SDM yang kompeten dan professional.
2. Peningkatan *project management* untuk penyelesaian *project* tepat waktu, dengan pemanfaatan teknologi digital. PBAS mengembangkan aplikasi digital Go-Feat (*Friendly Easy Accurate Transparent*) yang merupakan sistem *monitoring project* dan keuangan.
3. Peningkatan profit margin, dengan eksekusi *project* yang lebih efisien, menekan biaya produksi, pemilihan *strategic partners*, *vendors*, *subcontractors* dan *financier* yang *valuable* dan lebih *competitive*.

Apa harapan Bapak bagi kelangsungan PBAS ke depan serta pesan bagi seluruh Insan PBAS?

Harapan saya PBAS dapat terus bertumbuh, lebih dipercaya, sebagai wadahnya *expertise*, nilai perusahaan meningkat dengan peningkatan *revenue* dan profit sehingga dapat memberikan *support* dan *return* maksimal kepada pemegang saham dan para *stakeholders*.

Pesan kepada seluruh insan PBAS, untuk berkomitmen dan berkontribusi maksimal untuk kemajuan perusahaan dengan menerapkan tata kelola Perusahaan (GCG), tata nilai AKHLAK dan semangat AKU PBAS (Akurasi, Kualitas, Unggul, Produktif, Berani, Aktif dan Solutif).

Selain itu, terus menerus meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan produktivitas, mengikuti perkembangan teknologi, memahami persaingan lingkungan bisnis perusahaan dan berempati terhadap kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.

Teruslah melakukan *continuous improvement*, *breakthrough* dan inovasi untuk pencapaian visi misi perusahaan, menjadi perusahaan yang memberi solusi dan menghasilkan laba. ●STK

Editorial

Kilang Hijau

Banyak cara dilakukan Pertamina untuk menunjukkan komitmennya dalam mengakselerasi target bauran energi baru terbarukan nasional sekaligus untuk mengurangi emisi karbon sebagai penyebab dari pemanasan global. Salah satu caranya adalah dengan mengembangkan 'kilang hijau'.

Pengembangan kilang Pertamina menjadi kilang hijau memang telah dirintis jauh-jauh hari. Contohnya, sesuai amanat pemerintah melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia No. 12 tahun 2015 tentang Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Pertamina memaksimalkan peran kilangnya untuk memproduksi energi bersih.

Kilang-kilang Pertamina sudah mulai memproduksi *green fuels* atau inovasi bahan bakar hijau, sebuah aspek penting dalam transisi energi. Selain itu, Pertamina juga melakukan pengolahan kilang menggunakan bahan baku berupa *renewable feedstock* seperti RBDPO (minyak kelapa sawit) hingga UCO (minyak jelantah) guna menghasilkan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, seperti yang dilakukan *Subholding Refining & Petrochemical*.

PT KPI Unit Cilacap telah mengembangkan dan menghasilkan BioAvtur dari pengolahan RBDPO atau minyak kelapa sawit. PT KPI Unit Plaju juga diproyeksikan menghasilkan BioAvtur melalui pengolahan *Crude Palm Oil (CPO)* dengan kapasitas 20.000 barrel/day.

Terkini, Pertamina juga melakukan sinergi global untuk mewujudkan kilang hijau dengan melakukan studi kelayakan bersama Air Liquide Indonesia untuk mengembangkan teknologi *Carbon Capture and Utilization (CCU)* yang melakukan penangkapan CO2 Syngas dan *Flue Gas* dari produksi Hidrogen di area Kilang Balikpapan.

Emisi CO2 yang telah ditangkap tersebut kemudian dikompresi dan dialirkan ke area penyimpanan CO2 yang potensial di cekungan Kutai Kalimantan Timur sebagai solusi untuk produksi Hidrogen rendah karbon atau *Blue Hydrogen*.

Sebagian CO2 juga akan dikonversi menjadi produk bernilai tambah Methanol yang selanjutnya dapat dicampurkan dengan bahan bakar minyak untuk produksi bahan bakar rendah karbon.

Dengan beragam upaya yang dilakukan tersebut, menjadi bukti yang tak terbantahkan bahwa BUMN ini serius dalam mendukung penuh penurunan emisi karbon demi kebaikan bersama sekaligus implementasi aspek *Environment Social and Governance (ESG)* dalam bisnis berkelanjutan. ●

G20PEDIA

KOMITMEN NEGARA ANGGOTA G20 DALAM PERUBAHAN IKLIM

Perubahan iklim (*climate change*) dibicarakan dalam *finance track* yaitu mengenai *sustainable finance* dan *climate change finance*. Pemimpin G20 memiliki komitmen untuk menurunkan suhu bumi agar tidak lebih dari 1,5 derajat celsius dan penurunan gas rumah kaca sebesar 314-398 juta ton CO² pada tahun 2030.

Agar mencapai komitmen tersebut, sektor kehutanan dan penggunaan lahan menjadi sektor yang menyebabkan penurunan CO₂ secara lebih murah dan cepat. Indonesia menjadi perhatian dunia dalam melakukan transisi energi bersih.

Komitmen menanggulangi perubahan iklim dilakukan melalui langkah-langkah progresif yang mengedepankan prinsip ekonomi berkelanjutan, prinsip keadilan (*just*) dan keterjangkauan (*affordable*) dengan memperhatikan iklim berusaha dan masyarakat kecil.



SOROT

Gedung Bersertifikat *Green Building*, Bukti Pertamina Berkomitmen terhadap ESG

JAKARTA - Sebanyak 13 gedung Pertamina di sektor pengolahan (*midstream*) dan hilir (*downstream*) telah memiliki sertifikat *Green Building* dari Green Building Council Indonesia (GBCI). Ini artinya gedung tersebut telah menggunakan energi bersih, bebas emisi, dan ramah lingkungan.

Green Building Council Indonesia merupakan organisasi independen yang didirikan sejak 2009 oleh para profesional dan perusahaan terkemuka di industri bangunan di Indonesia.

Ke 13 Gedung HSSE Demoroom unit Pengolahan wilayah Dumai, Gedung proper center Unit Pengolahan wilayah Sungai Pakning Riau, Gedung perkantoran GM office unit pengolahan wilayah Plaju Sumatera Selatan, kantor utama Unit pengolahan wilayah Cilacap Jawa Tengah, Gedung Pertamina unit Pengolahan wilayah Balongan Jawa Barat, Gedung Pertamina itu adalah Gedung Fuel

Terminal Maos Jawa Tengah, Gedung Fuel Terminal Rewulu Yogyakarta, Gedung Fuel Terminal Boyolali Jawa Tengah, Gedung Fuel Terminal Bandung Grup Padalarang Jawa Barat, Gedung Fuel Terminal Cikampek Jawa Barat, Gedung Fuel Terminal Tanjung Gerem Banten, Gedung Integrated Terminal LPG Tanjung Priok Jakarta, Gedung Integrated Fuel Terminal Plumpang Jakarta.

Pjs. Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari mengatakan transisi energi bersih yang dilakukan di gedung operasional Pertamina merupakan implementasi *Environmental, Social & Governance* (ESG) secara terintegrasi sehingga nantinya seluruh gedung dan wilayah kerja Pertamina dari hulu ke hilir bebas emisi dan ramah lingkungan. Rata-rata penghematan *energy* yang sumbangkan dari ke 13 lokasi tersebut mencapai 47%, dan 42% untuk penghematan air.

“Lokasi yang paling banyak menyumbangkan penghematan *energy* (*energy savings*) adalah Gedung Integrated Terminal LPG Tanjung Priok Jakarta hingga 60%, dan lokasi yang paling banyak menyumbangkan penghematan air (*Water savings*) adalah di lokasi Gedung *proper center* Unit Pengolahan wilayah Sungai Pakning Riau hingga 57%” ungkap Heppy.

Konsep *green building* merupakan komitmen Pertamina dalam upaya menuju *net zero emission* sejalan dengan target perusahaan menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) dan meningkatkan bauran energi terbarukan dari 9,2 persen pada 2019 menjadi 17,7 persen pada 2030.

“Gedung lainnya sedang proses sertifikasi, ke depan diharapkan bangunan Pertamina telah bersertifikat *Green Building*. Pertamina akan terus memimpin transisi energi di Indonesia dan Pertamina telah memulai termasuk halaman rumah sendiri,” tandas Heppy. •



SOROT

Ekspansi Bisnis Petrokimia , PIS Kirim Kargo *Green Coke* dari Dumai ke Surabaya

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali mencetak prestasi dengan ekspansi bisnis pengangkutan petrokimia kargo curah jenis produk *Green Coke* untuk pertama kalinya.

Pengangkutan dan pengiriman kargo curah ini menggunakan kapal General Cargo Georgia Sejahtera dari Refinery Unit (RU) II Dumai ke Surabaya, dengan skema *incoterm CFR (Cost and Freight)*.

Pencapaian ini merupakan kolaborasi antara PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai produsen *green coke*, PT Pertamina Patra Niaga (PPN) sebagai penjual kargo ke *customer (trading arm)*, serta PT PIS sebagai penyedia jasa angkutan. Pemuatan perdana produk *Green Coke* ini berlangsung pada Kamis, 19 Mei 2022 di Dumai dengan rencana ketibaan kapal di Pelabuhan Bongkar

pada Rabu, 25 Mei 2022 di Surabaya.

Direktur Niaga PIS Harry Budi Sidharta mengatakan pengangkutan kargo *green coke* dari Dumai ke Surabaya ini merupakan *milestone* bagi PIS untuk masuk ke bisnis pengangkutan curah *non-tanker* yang sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan shipping terkemuka di Asia.

“Ke depannya PIS akan aktif mendukung kegiatan pengiriman kargo curah Pertamina Group lainnya, seperti kargo Sulfur, maupun potensi kargo curah di market seperti angkutan batu bara, angkutan bahan pangan, semen, dan lain sebagainya”.

Green coke adalah salah satu produk Petrochemical Pertamina *Non Liquid* yang dihasilkan di *Refinery Unit II Dumai*, yang dapat digunakan oleh konsumen kargo sebagai bahan baku *Calcined Coke*, yang digunakan sebagai bahan pengurai pada pabrik aluminium;

reduktor dalam proses peleburan timah; bahan penambah kadar karbon pada industri logam atau pelebur baja; serta bahan bakar pada industri semen dan pembangkit listrik.

Produk ini dipasarkan oleh PT Pertamina Patra Niaga (PPN) untuk memenuhi konsumen domestik maupun Internasional secara reguler.

Setelah pencapaian ini, PIS juga berencana untuk terus mengembangkan bisnis angkutan curah melalui kepemilikan kapal *general cargo*. “Pengiriman ini merupakan *milestone* berkelanjutan bagi PIS untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang merupakan negara kepulauan sehingga membutuhkan banyak pengangkutan curah antar pulau. Kami juga berharap sinergi dan kolaborasi antara Pertamina Group dapat berjalan terus dan semakin berkembang,” tutur Harry. ●PIS



SOROT

Kinerja Apik Pertagas 2021 Dukung Pencapaian Subholding Gas Pertamina

JAKARTA - Afiliasi Subholding Gas Pertamina, PT Pertamina Gas (Pertagas) berhasil meraih kinerja positif pada 2021 dengan mencatatkan laba bersih sebesar US\$127,2 juta. Hal ini dipaparkan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Pertagas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Pertamina Gas Tahun Buku 2021 di Grha Pertamina, Gambir, Kamis (19/5/2022). Acara turut dihadiri oleh Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) M. Erry Sugiharto, dan M. Haryo Yudianto, Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

"Laba bersih 2021 Pertagas mencapai 109% atau melampaui target RKAP yaitu US\$116,3 juta. Pencapaian tersebut sesuai hasil Laporan Keuangan Audit 2021," ungkap Gamal Imam Santoso Direktur Utama Pertagas se usai pelaksanaan RUPS Tahunan 2021.

Lebih lanjut Gamal memaparkan bahwa prestasi dari sisi keuangan tersebut didukung oleh pencapaian di lini usaha, *cost optimization* dan kontribusi laba dari anak usaha Pertagas.

Pencapaian dari sisi lini usaha didukung oleh meningkatnya realisasi kinerja di sektor transportasi gas, sektor niaga gas dan sektor pemrosesan gas. Realisasi transportasi gas mencapai 102% dari target RKAP 2021 dengan total volume pengaliran lebih dari 470 ribu MMSCF, realisasi niaga gas juga mencapai 102% dengan total volume penjualan 28.867 BBTU, sedangkan realisasi pemrosesan gas dalam bentuk pengolahan LPG Pertagas dan anak usaha secara total mencapai 101%.

Selain lini bisnis utama Pertagas, faktor optimalisasi biaya dan meningkatnya kinerja anak-anak perusahaan Pertagas turut menjadi faktor tercapainya laba bersih melampaui target.

"PT Perta Samtan Gas berhasil mencatatkan laba bersih US\$46,7 juta atau lebih tinggi 30% dari RKAP dan PT Perta Arun Gas yang membukukan laba bersih US\$23,4 juta atau lebih tinggi 21% dari RKAP," ungkap Gamal.

Untuk mengembangkan bisnis perusahaan, sepanjang tahun 2021, Pertagas telah menyelesaikan 4 proyek, yaitu proyek Pipa Gas ADK, LNG Filling Station Cargo Dock, Pipa Gas



Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Pertagas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021 di Grha Pertamina, Kamis 19 Mei 2022.

Tambak Lorok dan RF Cepu.

Dalam usahanya mencapai target keuangan, Pertagas tetap memprioritaskan aspek HSSE (Health, Safety, Security and Environment) sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Tercatat kinerja HSSE Pertagas yaitu nihilnya jumlah kecelakaan kerja dengan total jam kerja selamat sebesar 9.251.587 jam kerja di tahun 2021.

"Atas konsistensinya dalam penerapan HSSE, Pertagas berhasil meraih berbagai penghargaan seperti penghargaan keselamatan kerja dari Kementerian ESDM dan penghargaan nihil kecelakaan dari Kementerian Tenaga Kerja," jelas Gamal.

Tak hanya faktor keselamatan, faktor kesehatan dan lingkungan pun tak luput dari perhatian Pertagas. Pada bulan Juni hingga Agustus 2021, Pertagas turut andil dalam percepatan penanganan Covid 19 dengan mengkonversi 9 isotank LNG menjadi isotank oksigen yang mendistribusikan total 137 ton oksigen medis ke 37 rumah sakit di Jawa, Bali dan Lampung. Selain itu Pertagas juga memberikan bantuan 286 unit tabung oksigen ke fasilitas kesehatan di Jawa Tengah, Jawa Timur

dan Bali.

Lebih lanjut Gamal menyampaikan bahwa pertumbuhan perusahaan harus memberikan kontribusi bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan. Untuk itu, Pertagas fokus mengembangkan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) unggulan di area operasinya antara lain Komunitas Tuli Gresik, Kampung Ikan Asap Daya Dari Hati, Kawat Cinta, Saung Patra, Batik Ecoprint, dan Desa Wisata Sidomulyo.

"Program CSR yang di implementasikan Pertagas di tahun 2021 menasar 67.672 penerima manfaat, berkontribusi terhadap pengurangan emisi hingga ± 23,6 ton CO₂eq dan lebih dari 15.650 kg sampah organik termanfaatkan," jelas Gamal.

Seluruh upaya tersebut membawa Pertagas meraih 64 penghargaan di tahun 2021 di bidang HSSE, CSR, Public Relation, Sustainability, Quality Management, Bisnis, Digitalisasi, dan Inovasi.

"Kami bersyukur untuk seluruh pencapaian ini, semoga dapat memacu semangat pekerja untuk kinerja perusahaan yang lebih baik lagi di tahun 2022," tutup Gamal. ●PERTAGAS



SOROT

Tingkatkan Produksi Minyak di Sorong, PEP Papua Field dan PDSI Sukses Bor Sumur SLW A9X

SORONG - Pertamina EP Papua Field (PEP Papua Field) yang tergabung dalam Subholding Upstream Pertamina Regional Indonesia Timur Zona 14, mendapatkan hasil yang cukup menggembirakan dari pengeboran sumur pengembangan SLW A9X yang dimulai pada 8 April 2022 lalu. Sumur SLW A9X yang berlokasi di Desa Meyaup, Distrik Salawati Tengah, Kabupaten Sorong, Papua Barat, berhasil menambah produksi minyak 200 BOPD.

Dalam pelaksanaan pengeboran, PEP Papua Field berkolaborasi dengan Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) yang juga merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina. Pengeboran sumur SLW A9X berlangsung selama 30 hari dengan mencapai target kedalaman 1.665 meter dengan menggunakan Rig PDSI#28.2D1000-E 1000 HP.

Direktur Operasi PDSI, Fata Yunus juga menegaskan bahwa meningkatkan *safety awareness* selama operasi dan kegiatan *moving*, baik untuk perwira PDSI maupun mitra kerja, menjadi sangat penting dalam mencapai *zero NPT (Non Productive Time)* dan *incident*. "Tidak lupa dan tidak bosan-bosannya saya mengingatkan untuk meningkatkan *safety awareness* kepada seluruh rekan-rekan perwira PDSI dan mitra kerja yang terlibat pada proses kegiatan pengeboran termasuk *moving*," tegas Fata Yunus.

General Manager Zona 14, Afwan Daroni, mengatakan PEP Papua Field akan terus memberikan kinerja terbaiknya dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional. "Alhamdulillah, Pengeboran sumur SLW A9X mendapatkan hasil yang menggembirakan, saya

sangat mengapresiasi kinerja semua tim yang terlibat dari Pertamina, PDSI dan semua *Service Company*. Semoga kontribusi penambahan produksi ini dapat menjadi semangat untuk semua tim dalam melakukan pengeboran sumur sumur berikutnya," ujar Afwan.

Selain itu, Afwan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan di Distrik Salawati Tengah, Kabupaten Sorong dan masyarakat di sekitar Kampung Meyaup di Pulau Salawati yang telah membantu menjaga keselamatan kerja pengeboran beresiko keselamatan tinggi hingga dapat berlangsung sukses dan membuahkan hasil mendekati target produksi yang telah ditetapkan SKK Migas.

Kepala Perwakilan SKK Migas wilayah Papua & Maluku, Subagyo, menerangkan bahwa keberhasilan dari kegiatan perdana pengeboran Sumur Salawati A9X di Kabupaten Sorong, merupakan awal optimisme akan keberhasilan keberhasilan lainnya yang akan berlanjut dari rencana kampanye pengeboran oleh KKKS yang ada di Papua Barat. Kesuksesan pengeboran tersebut, tidak terlepas dari kemampuan PEP untuk bisa mendatangkan Rig untuk dapat melakukan rangkaian pengeboran secara berkesinambungan untuk 3 sumur lainnya di tahun 2022, sehingga bisa menghasilkan optimalisasi pembiayaan transportasi dan operasional Rig. Pada saat harga minyak tinggi kali ini, memiliki kecenderungan hampir di seluruh regional maupun Indonesia, kebutuhan dan ketersediaan Rig untuk pengeboran meningkat tinggi.

"Kami juga terus mengucapkan syukur atas kemudahan yang didukung oleh pemerintah

daerah utamanya pada tahapan persiapan persiapan untuk memulai kegiatan pengeboran selanjutnya. Saat ini, masih ada rencana kerja PEP untuk melakukan pengeboran lanjut di sekitar Kabupaten Sorong, untuk itu tahapan persiapan lahan menjadi penting dapat diselesaikan tepat waktu, agar dapat mengoptimalkan pendapatan negara, hingga nantinya dapat menciptakan ketahanan energi di Papua Barat," jelas Subagyo.

Menurutnya, dengan investasi yang dilakukan PEP di Kabupaten Sorong berupa pengeboran, terlihat dampak langsung yang dapat dirasakan masyarakat di sekitar di lokasi pengeborannya, seperti akses jalan yang tadinya kecil dan mungkin sulit dilalui karena terbuat dari material yang tidak dapat menahan berat tonase peralatan *rig* pengeboran, akan diperbaiki dan diperkuat. "Sehingga masyarakat sekitar operasional nantinya dapat turut menikmati peningkatan kualitas infrastruktur tersebut," ungkap Kepala Perwakilan SKK Migas Papua & Maluku tersebut.

PEP Papua Field selain berfokus pada operasi dengan melakukan pengeboran sumur pengembangan dan melakukan eksplorasi migas, juga menaruh perhatian kepada masyarakat dengan menjalankan program CSR. Beberapa program unggulan diantaranya yaitu program peningkatan sarana air bersih berbasis pemberdayaan masyarakat serta program budidaya ikan air tawar dan pertanian hidroponik.

"Program CSR yang dilaksanakan oleh PEP Papua Field dirancang secara berkelanjutan untuk mendorong masyarakat mandiri, sehingga kebermanfaatannya program akan terasa dalam jangka panjang," tutup Afwan. ●SHU



SOROT

Hingga Awal Mei Pertamina Berhasil Bor 145 Sumur Baru di WK Rokan

PEKANBARU - Program pengeboran sumur baru PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang masif dan agresif berkontribusi positif terhadap tingkat produksi Wilayah Kerja (WK) Rokan. Sejak awal tahun hingga Rabu (11/5), PHR WK Rokan berhasil mengebor 145 sumur baru, atau rata-rata lebih dari satu sumur per hari. Kerja keras tersebut untuk mencapai target pengeboran 400-500 sumur baru di WK Rokan pada tahun ini.

Pengeboran sumur-sumur baru di WK Rokan sejauh ini berkontribusi rata-rata lebih dari 12.000 barel minyak per hari (BOPD), sehingga dapat menjaga tingkat produksi di WK migas terbesar kedua di tanah air tersebut. "Kontribusi dari sumur-sumur pengembangan terus menunjukkan tren menaik. PHR akan menambah *rig* lagi agar dapat meningkatkan produksi di WK Rokan," ungkap Dirut PHR Jaffee A. Suardin ketika menerima kunjungan kerja Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Basuki Tjahaja Purnama di Rumbai, Pekanbaru, pada Senin (9/5).

Tahun ini PHR berencana menambah jumlah *rig* hingga menjadi 26 *rig* pengeboran dan 47 *rig* *workover/well service* (WOWS). Hingga April lalu, PHR mengoperasikan 19 *rig* pengeboran dan 28 *rig* WOWS. Pada kunjungan kerja kali ini, Basuki dan rombongan meninjau salah satu lokasi *rig*

pengeboran di Minas dan berdialog dengan pekerja di lapangan.

WK Rokan menyumbangkan sepertiga total produksi minyak Pertamina atau hampir seperempat produksi nasional dengan rata-rata produksi tahunan sekitar 160 ribu barel minyak per hari (BOPD) di tahun 2021 sejak alih kelola. Seluruh hasil *lifting* WK Rokan juga diperuntukkan untuk konsumsi kilang domestik Pertamina guna mendukung ketahanan energi nasional.

Dalam paparannya, Jaffee menjelaskan bahwa PHR berhasil meningkatkan kinerja WK Rokan pasca alih kelola. Di antaranya kenaikan tingkat produksi, biaya *lifting* yang makin rendah, peningkatan nilai investasi dan kegiatan pengeboran secara masif-agresif. Dia juga menjelaskan peran WK Rokan dalam pengembangan digitalisasi di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Basuki mengapresiasi upaya WK Rokan dalam menjaga dan meningkatkan produksi pasca alih kelola dari operator sebelumnya. "Posisi WK Rokan sangat strategis bagi Indonesia, tidak hanya kontribusinya terhadap pendapatan negara melalui bagi hasil minyak dan pajak, namun juga dalam konteks ketahanan energi nasional. Intinya sektor hulu harus semakin agresif meningkatkan angka

produksi dan *lifting*, sedangkan sektor hilir harus untung." lanjutnya. Dia mengharapkan, upaya peningkatan produksi harus dibarengi optimalisasi biaya sehingga kontribusi WK Rokan kepada negara juga lebih optimal.

PHR WK Rokan menyumbangkan penerimaan negara sekitar Rp 9 triliun untuk periode Agustus-Desember 2021. Kontribusi itu terdiri dari Rp 6,5 triliun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rp 2,5 triliun berupa pembayaran PPh, PPN, dan pajak daerah. Kontribusi ini merupakan wujud nyata dari manfaat langsung kehadiran operasi PHR kepada negara, daerah, dan masyarakat pasca alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu. Industri hulu migas memiliki peran penting bagi penerimaan negara dan modal pembangunan.

Selain berupaya meningkatkan penerimaan negara, PHR juga berkomitmen untuk terus meningkatkan porsi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk memperkuat komponen nasional. Saat ini TKDN di PHR mencapai lebih dari 60 persen.

Pada akhir kunjungannya, Basuki berpesan agar upaya meningkatkan produksi juga harus memastikan keselamatan kerja. "Zero tolerance terhadap insiden HSSE, termasuk kepada kontraktor maupun vendor yang bekerja sama dengan Pertamina," tegasnya. ●SHU-PHR



SATGAS RAFI 2022**Satgas RAFI Pertamina 2022 Selesai Laksanakan Tugas dengan Baik dan Lancar.**

JAKARTA - Satuan Tugas Ramadan dan Idul Fitri (Satgas RAFI) 2022 dan Satgas Antisipasi Geopolitik Rusia Ukraina PT Pertamina (Persero) dinilai sukses mengakhiri tugas melayani kebutuhan energi masyarakat. Sejak 11 April hingga 10 Mei 2022, Satgas RAFI 2022 Pertamina menyalurkan BBM dan LPG dengan baik dan lancar.

Penutupan secara resmi dilakukan secara daring oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono dengan seluruh unit operasi, baik *Subholding Upstream*, *SH Commercial & Trading*, *Holding Integrated Marine Logistic*, *Subholding Gas* dan para GM Regional pada Senin (16/5/2022).

Dalam penutupan Satgas RAFI Mulyono mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas komitmen kerja keras tim Satgas RAFI dalam menjalankan tugasnya.

"Luar biasa kami dari holding melihat koordinasi antara *subholding perfect* semuanya sudah bekerja dengan sangat baik karena saya ngikutin dari setiap jam

kerja menit ke menit koordinasi para JM JM terus di lakukan Dan saya mengikuti dinamika di lapangan, melihat kondisi di lapangan luar biasa kawan-kawan ternyata memiliki kemampuan untuk menyesuaikan kondisi lapangan, intinya ini luar biasa anda semua layak mendapatkan bintang untuk tahun ini." ungkapnya.

Dalam penutupan tersebut terdapat juga agenda laporan dari perwakilan Regional, yang disampaikan oleh Executive General Manager, diantaranya laporan dari Jawa Bagian Barat oleh EGM Regional Jawa Waljianto mengatakan bahwa Regional Jawa Bagian Barat aman terkendali, penyaluran dari terminal lancar dan pelayanan di SPBU berjalan dengan baik.

Sedangkan untuk Region Jawa Bagian Tengah Dwi Puja mengatakan situasi satgas di Jawa Bagian Tengah lancar dan aman, untuk penjualan LPG terjadi peningkatan 2.7%, Pertalite terjadi Peningkata 38%, Pertamina Turbo 29% di bandingkan rata rata normal, Gasoil terjadi penurunan dan Biosolar terjadi penurunan, Dexlite agak turun,

Sedangkan untuk sektor Penerbangan Aviasi terjadi peningkatan 13%.

Dwi Puja menambahkan Tersedianya layanan Modular sangat diminati oleh masyarakat, "ini sangat membantu pemudik, dan alhamdulillah kami bisa melewati ini semua tentunya dengan bantuan beberapa pihak terkait, seperti kepolisian, Pemda, Pihak Tol dan kami bisa menyelesaikan satgas ini dengan baik." Ujarnya

Diakhir acara, Mulyono menambahkan bahwa tahun 2022 ini merupakan salah satu Satgas Rafi yang terberat, mengingat dengan kondisi serba keterbatasan, "kuncinya itu orang-orang yang memang mempunyai kapabilitas kemampuan memiliki pengalaman dibidang ini. Dengan Berbagai rekayasa yang dilakukan Oleh JM Kerjasama koordinasi sudah berjalan dengan baik, dan akhir kata kami direksi memberikan apresiasi kepada seluruh Satgas rafi yang sudah bertugas secara resmi Satgas Geo Politik Rusia Ukraina dan Satgas Rafi 2022 dinyatakan ditutup." Tutupnya. ●HS



KIPRAH

Semarak HUT ke-57, Subholding Gas Pertamina Gelar City Gas Tour Dukung Target Program 1 Juta Jargas

JAKARTA - Dalam rangka HUT ke-57, PT PGN Tbk sebagai Subholding Gas Pertamina menghadirkan kegiatan *City Gas Tour* sebagai upaya mendukung program strategis nasional dengan target 1 juta sambungan rumah (SR) di berbagai kota di Indonesia.

City Gas Tour ini merupakan aktivitas *brand activation* menggunakan mobil berbahan bakar *dual fuel* (BBM dan Bahan Bakar Gas), yaitu *Food Truck* yang telah dikonversi menggunakan bakar gas. *Food truck* ini menyambangi 6 kota di pulau Jawa sebagai bagian dari sosialisasi penggunaan gas bumi pada kehidupan keseharian serta beragam manfaatnya.

Mengambil momen ulang tahun ke-57, PGN sebagai Subholding Gas Pertamina berupaya meningkatkan *awareness* masyarakat melalui *city gas tour* terkait alternatif energi bersih yang aman dan memiliki banyak fungsi yaitu gas bumi.

Acara peluncuran *city gas tour* ini dilepas oleh Fajar Harianto Widodo, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dan Beni Syarif Hidayat, Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PT PGN Tbk, (13/5/2022).

"Sejalan dengan akselerasi program jargas, dengan memanfaatkan momentum HUT PGN ke-57 yang bertepatan pada hari ini, PGN meluncurkan program *City Gas Tour* yang mengunjungi Kota Jakarta, Yogyakarta,

Magelang, Semarang, Karawang, dan Bekasi dalam kurun waktu 13-17 Mei 2022," kata Fajar.

Beberapa titik yang didatangi oleh *City Gas Tour* melalui wilayah Jawa Bagian Selatan yang belum dilalui oleh jalur pipa distribusi gas bumi (jargas). Namun dengan memanfaatkan potensi sumber gas dengan optimal tentunya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan *multiplier effect*-nya bagi wilayah tersebut.

"Karena itu, dengan mengombinasikan *pipeline* dan *beyond pipeline* menggunakan *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Compressed Natural Gas* (CNG), PGN dapat membawa sumber gas dari manapun yang dapat diutilisasi untuk masyarakat setempat," ujar tambah Fajar.

Pada 6 daerah tersebut, dilaksanakan serangkaian kegiatan *Brand Activation* di titik-titik area keramaian atau area pengembangan PGN. Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi produk, sosialisasi keamanan gas, registrasi berlangganan gas, demo masak, kuis *offline* dan online, serta penjualan makanan, minuman dan merchandise PGN.

"Dengan target pemasangan 1 juta jargas pada tahun 2022, angka sebesar itu merupakan angka yang sangat menantang dan membutuhkan berbagai strategi guna mendukung percepatan program jargas

tersebut," ujar Fajar.

Rute pertama di 14 Mei 2022 adalah Yogyakarta, tepatnya di Teras Malioboro. Setelah itu tour berlanjut ke konser pagelaran musik Balkonjazz di Desa Balkondes Karangrejo, Magelang.

Pada 15 dan 16 Mei 2022, rute gas *tour* bergeser ke lokasi-lokasi target pelanggan gas bumi PGN, yaitu Tlogosari, Semarang dan Teluk Jambé, Karawang.

Terakhir, di tanggal 17 lokasi *City Gas Tour* beralih ke Bekasi dan kemudian kembali ke Kantor Pusat PGN di Jakarta Pusat.

Hingga saat ini PGN telah beroperasi di 17 Provinsi di Indonesia yang meliputi 67 Kabupaten/Kota dan terus akan ekspansi ke wilayah lainnya.

"Acara ini juga sejalan dengan komitmen PGN dalam menerapkan ESG, dengan terus menekan emisi karbon dan juga meningkatkan penggunaan gas bumi sebagai sumber energi bersih," ujar Beni Syarif Hidayat selaku Direktur SDM dan Penunjang Bisnis PGN.

"Semoga dengan adanya sosialisasi tentang pemanfaatan dan keamanan penggunaan gas bumi ini, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan selanjutnya dapat mendukung target SR dalam pelaksanaan program perusahaan," pungkas Fajar. ●SHG



KIPRAH

PPN Regional Kalimantan Raih Penghargaan Indonesian Green & Sustainable Companies Award

BALIKPAPAN - PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan mendapatkan penghargaan Indonesia Green & Sustainable Companies Award (IGSCA) 2022 yang diadakan oleh SWA Media Group. Melalui penghargaan ini SWA Media Group mendorong perusahaan agar mampu menerapkan bisnis yang mengusung konsep *go green* dan berkelanjutan.

Group Chief Editor SWA Media, Kemal E. Gani mengungkapkan, apresiasi ini merupakan komitmen SWA Media untuk mendukung iklim bisnis yang ramah lingkungan. "Penghargaan ini adalah pengembangan dari penghargaan sebelumnya yakni *Indonesia Green Companies Achievement*, yang telah 8 kali diselenggarakan," jelas Kemal.

Adapun kriteria penilaian IGSCA terdiri dari aspek Ekonomi Berkelanjutan, Inklusi Sosial, Kesejahteraan dan Kenyamanan Karyawan, Pengelolaan Lingkungan, serta Standar Etika dan Kepatuhan (*Compliance*). PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan berhasil menjadi salah satu pemenang IGSCA 2022, yang diumumkan melalui webinar, Kamis (12/5/2022).

Executive General Manager Regional Kalimantan, Freddy Anwar bersyukur atas penghargaan yang diterima Pertamina. "Terima kasih kepada SWA Media atas penghargaan



FOTO: SHC&T KALIMANTAN

yang diberikan, tentunya ini menjadi sebuah pengingat bagi kami untuk terus berdedikasi bagi masyarakat dan lingkungan", ujar Freddy yang pada kesempatan tersebut, turut memberikan materi dengan tema '*Becoming Champion in Retail, Trading & Distribution Industry by Implementing Green & Sustainable Business*'.

Melalui topik tersebut, Freddy membagikan strategi bisnis Pertamina di bidang retail yang

turut memperhatikan faktor keseimbangan lingkungan melalui berbagai kegiatan CSR yang berkelanjutan. "Salah satu program unggulan kami yakni program Better, Balikpapan Energi Terbarukan, dimana kami mengajak masyarakat untuk mengelola limbah rumah tangganya yang bisa ditukar ke produk BBM dan LPG berkualitas melalui *outlet* Pandora (Pusat Industri Daur Oelang Rumahan) yang dicetus Program Better," tutupnya. ●SHC&T KALIMANTAN

Objek Vital Nasional Harus Dijaga dari Gangguan Terorisme

BALIKPAPAN - Sebagai objek vital nasional, kilang Balikpapan yang dikelola oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan harus terjamin operasionalnya. Salah satu potensi gangguan yang mungkin terjadi adalah aktivitas terorisme.

Mengantisipasi potensi gangguan tersebut, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme melakukan sosialisasi Peraturan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme No.3 Tahun 2020 tentang Pedoman Perlindungan Sarana Prasarana Objek Vital yang Strategis dan Fasilitas Publik dalam Pencegahan Tindak Pidana Terorisme di PT KPI Unit Balikpapan, Selasa (17/5/2022). Kegiatan sosialisasi juga akan dilanjutkan dengan kegiatan assesmen pengamanan berdasarkan peraturan tersebut.

GM KPI Unit Balikpapan Wahyu Sulistyio Wibowo mengatakan bahwa posisi kilang Unit Balikpapan berada di jantung Kota Balikpapan. "Untuk itu, faktor keamanan perlu terus dijaga dan ditingkatkan," kata Wahyu.

Wahyu juga menyampaikan Kilang Balikpapan termasuk objek vital nasional karena merupakan kilang terbesar ke-2 di Indonesia.

Produknya disalurkan untuk memenuhi kebutuhan energi di Indonesia di Kalimantan dan Kawasan Indonesia Timur.

Setiap tahun terkait dengan sistem pengamanan juga dilakukan audit Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kapolri No. 24 tahun 2007.

"Semuanya itu tentu bertujuan agar operasional kilang dapat berjalan dengan aman," katanya.

Hal senada disampaikan oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT KPI Isnanto Nugroho. "Kilang-kilang yang dikelola Pertamina merupakan objek vital nasional. Kilang-kilang ini berperan menjaga kedaulatan negara di bidang energi," kata Isnanto.

Untuk itu sebagai upaya memastikan agar tetap tercipta situasi kondisi aman dan kondusif serta operasional perusahaan berjalan lancar, PT KPI menurutnya didalam penyelenggaraan pengamanan juga bekerja sama dengan pihak eksternal.

"Tujuannya agar proses bisnis perusahaan dapat berjalan aman dan lancar tanpa adanya gangguan keamanan yang dapat menghentikan operasional perusahaan," katanya.

Menurut Direktur



FOTO: SHR&P KALIMANTAN

Perlindungan BNPT Brigjen (Pol) Imam Margono sosialisasi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran ancaman yang dapat ditimbulkan oleh paham-paham yang mengarah pada aksi terorisme.

"Kilang Balikpapan akan menjadi kilang terbesar ke-2 di Indonesia. Kondisi ini akan menjadikan Kilang Balikpapan menjadi semakin strategis," kata Imam.

Terkait dengan kondisi saat ini, Imam menjelaskan bahwa perang sekarang adalah perang informasi yang disampaikan melalui media sosial. Untuk itu, BNPT mendorong kepada masyarakat, kepada komunitas

untuk membanjiri media sosial mereka dengan narasi-narasi kedamaian serta mengajak hal yang positif. "Ini harus menjadi atensi kita semua," ajaknya.

Terkait dengan assesmen yang dilaksanakan, Imam menyampaikan harapannya agar apapun hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi melakukan perbaikan dan peningkatan. Bukan hanya terhadap kegiatan pengamanan, tetapi juga proses manajemen.

"Semoga ke depan Pertamina di Balikpapan semakin terlindungi dari semua aspek. Baik dari sisi bangunan, instalasi, kegiatan dan personel," tutup Imam. ●SHR&P KALIMANTAN

KIPRAH

Tingkatkan Performa Kerja Sama, PIS Gelar Vendor Day 2022

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) menggelar acara Vendor Day 2022 untuk memberitahukan perubahan terbaru regulasi atau ketentuan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja sama.

Acara Vendor Day 2022 digelar pada Rabu, 20 April 2022 dan diikuti oleh sebanyak 164 perusahaan (mitra kerja) dari seluruh Indonesia yang mencakup perusahaan penyedia barang/jasa umum serta penyedia jasa sewa kapal, dengan total jumlah peserta mencapai 269 orang.

Kegiatan ini berlangsung secara virtual dan dihadiri oleh Direktur SDM dan Pengembangan Bisnis PIS Arief Sukmara, VP Procurement dan Asset Management Budijono Basuki, Manager Ship Chartering Erfien Purwanto, dan Manager Procurement Anik Khasnawati.

Adapun pemateri dalam Vendor Day PIS 2022, antara lain Manager Compliance and Board Support Ardhy Gumilar yang memaparkan materi ISO 37001 tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, perwakilan Fungsi HSSE Tengku Dzulkarnaen Dahlan dengan materi *Contractor Safety Management System (CSMS)* dan Aspek HSSE Lainnya (*HSSE Plan & Supreme*), Manager Fungsi Local Content Downstream PT Pertamina (Persero) Abdul Manan dengan materi Ketentuan Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), dan Asisten Manager Overseas



Kegiatan Vendor Day yang diselenggarakan PIS secara virtual.

Chartering PIS Dedi Alfian dengan materi *Update Regulasi Pengadaan Sewa Kapal (SK-57)*.

"Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan hubungan mutualisme dapat tetap terus terjalin secara harmonis dan tetap mengedepankan prinsip-prinsip pengadaan yang baik yang kita kenal sebagai OTOBOSOR (*On Time, On Budget, On Schedule, dan On Return*) yang dilaksanakan secara *Transparan, Auditable* dan senantiasa mengedepankan terciptanya Tata

Kelola Good Corporate Governance," ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun, Selasa (17/5/2022).

Dalam acara tersebut, PIS juga menekankan imbauan kepada seluruh mitra kerja untuk dapat terus memelihara kepatuhan terhadap Regulasi, kepatuhan kepada ketentuan pengadaan sehingga bersama-sama dapat bekerja bersama sebagai partner yang saling mendukung satu sama lain. •PIS

Kilang Cilacap Operasikan *Strategic Command Center* untuk Optimalikan Operasional & Produksi

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap menegaskan peta jalan kilang berkelas dunia dengan berbagai fasilitas terkini. Yang paling baru, ruang kendali operasional kilang bernama *Strategic Command Centec (SCC)* menjadi inisiasi kilang terbesar di Indonesia ini.

Pjs. GM PT KPI RU IV Cilacap, Arief Budiyo menerangkan fasilitas yang berada di area Head Office (HO) berfungsi sebagai pengendalian untuk memantau kondisi kilang di saat operasional maupun maintenance. "SCC merupakan media pengawasan dan *monitoring* manajemen. Selain itu sebagai upaya transformasi digitalisasi aspek bisnis di Pertamina untuk meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan," ujarnya.

Dengan hadirnya SCC, seluruh aktivitas dan permasalahan kilang dapat terpantau ketat oleh

manajemen. "Dengan demikian setiap permasalahan mudah dicarikan solusi dari segala cakupan di masing-masing bidang," kata Arief.

SCC memiliki beberapa monitor yang menampilkan *dashboard* proses bisnis RU IV, terdiri dari monitor *Value Creation* dan *Value Protection*. "Monitor *Value Creation* merupakan *dashboard* utama yang terdiri dari *Financial Dashboard*, *Dashboard Arus Minyak*, *Process & Quality Dashboard*, serta *Competency Dashboard* sebagai sistem *monitoring* sertifikasi dan pembinaan pekerja. Sedangkan monitor *Value Protection* terdiri dari *HSSE Dashboard*, *Reliability Dashboard*, *Maintenance Dashboard* dan *BOC Dashboard*," lanjut Arief.

Upaya tersebut menjadi akselerasi transformasi digital Pertamina sebagai sebuah keharusan di era saat ini. "Hal ini sejalan dengan upaya



FOTO: SHR&P CILACAP

transformasi digitalisasi di tubuh Pertamina," tegasnya.

Di sisi lain dengan fasilitas ini, Kilang Cilacap semakin dapat memonitor dengan ketat produksi kilang terutama BBM dan LPG. "Dengan demikian ketersediaan stok BBM dan LPG dapat semakin terpantau dengan baik untuk memastikan kelancaran penyalurannya ke terminal BBM," ungkap Arief.

Diketahui RU IV adalah kilang terbesar dan paling

strategis yang dimiliki oleh PT KPI. Berkapasitas produksi 348 ribu barrel/hari, kilang Cilacap menyuplai 33% kebutuhan energi Nasional dan 60% di Pulau Jawa," ungkap Arief.

Diketahui RU IV adalah kilang terbesar dan paling strategis yang dimiliki oleh PT KPI. Berkapasitas produksi 348 ribu barrel/hari, kilang Cilacap menyuplai 33% kebutuhan energi Nasional dan 60% di Pulau Jawa. •SHR&P CILACAP

SOCIAL Responsibility

Peduli Lingkungan, Perwira Pertagas Donasikan 1.103 Pohon

SEMARANG - Peduli akan kelestarian lingkungan, PT Pertamina Gas (Pertagas) selaku afiliasi *Subholding* Gas PT. PGN Tbk melaksanakan penanaman *mangrove* di pesisir Tambakrejo, Semarang, Jawa Tengah, (17/5/2022). Berbeda dengan kegiatan penghijauan sebelumnya, kali ini sebanyak 1.103 bibit pohon *mangrove* yang ditanam merupakan donasi dari 149 perwira Pertagas.

Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kampanye Hari Bumi Tahun 2022 Pertagas yang telah dimulai sejak 22 April 2022 lalu. Dimana selama periode kampanye Hari Bumi seluruh pekerja maupun mitra kerja Pertagas diberikan edukasi terkait pemanasan global dan berbagai upaya untuk menyelamatkan bumi dari efek Gas Rumah Kaca (GRK) dan kerusakan lingkungan lainnya.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk membantu

mencegah intrusi air laut ke pemukiman masyarakat di pesisir Tambakrejo, Semarang yang terjadi akibat daratan terkikis ombak air laut.

Selain itu, sesuai dengan tema Hari Bumi Tahun 2022 yakni *Invest in Our Planet*, pohon *Mangrove* juga dapat menjadi modal bagi masing-masing Perwira yang berpartisipasi untuk mengimbangi emisi gas rumah kaca karena 1 Pohon *Mangrove* dapat menyerap 4,7 kg CO2e/tahun. Sehingga dengan total pohon terkumpul, sebesar 5 ton gas rumah kaca dapat diserap setiap tahunnya.

Penanaman pohon *mangrove* dilaksanakan oleh jajaran Manajemen Pertagas dan perwakilan Perwira bekerjasama dengan *lindungihutan.com* dan tentunya masyarakat Tambakrejo sebagai penerima manfaat langsung dari upaya penghijauan ini.

Di tempat berbeda, Manager



FOTO: SHG-PERTAGAS

Pewakilan perwira Pertagas secara simbolis melakukan penanaman mangrove di di pesisir Tambakrejo, Semarang, Jawa Tengah, (17/5/2022).




Communication Relation & CSR Pertagas, Elok Riani Ariza menyampaikan harapan Perusahaan untuk dapat memberikan manfaat bagi lingkungan.

“Sejalan dengan semangat *invest in our planet*, Pertamina Gas ingin berperan aktif menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi

lingkungan sekitar” tutur Elok.

Sukiyah, perwakilan dari Kelompok Tani CAMAR - Tambakrejo menyampaikan ucapan terimakasih atas upaya yang dilakukan Pertagas.

“Kami menyambut baik inisiatif Pertamina Gas, semoga ini menjadi amal jariah pekerja dan memberikan manfaat untuk masyarakat Tambakrejo,” ucapnya. ●SHG-PERTAGAS

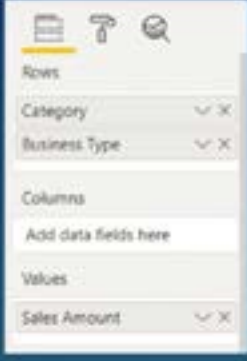




Membuat Tabel Matrix di Power BI

Membuat tabel matrix di Power BI yang menampilkan sales amount dilihat berdasarkan category & business type. Bagaimana caranya?

1. Pilih visualisasi matrix

2. Masukkan value category dan business type pada Rows, dan sales amount pada values




3. Berikut ini hasilnya :

Category	Sales Amount
Bikes	22,417,419.69
Specialty Bike Shop	1,687,480.26
Value Added Reseller	11,211,900.26
Warehouse	9,417,959.18
Components	4,629,101.14
Specialty Bike Shop	228,145.70
Value Added Reseller	1,435,322.10
Warehouse	2,965,633.35
Clothing	750,716.33
Specialty Bike Shop	89,368.09
Value Added Reseller	237,391.49
Warehouse	423,956.75
Accessories	124,433.35
Specialty Bike Shop	8,406.43
Value Added Reseller	40,366.23
Warehouse	75,660.69
Total	27,921,670.52

Mau tips lebih banyak terkait Power BI? Langsung join forumnya!

ptm.id/JoinPertaminaPowerBIForum



#digitalisus #digit4all #pertainadigitalleader
#MITAIsBeyondTransformationandAcceleration

SOCIAL Responsibility

Kilang Pertamina Plaju dan Universitas PGRI Palembang Kembangkan Kurikulum Siaga Bencana

PALEMBANG - Sebagai wujud kepedulian pada ancaman bahaya bencana perkotaan di Palembang melestarikan Ikan Belida Sumatera dari kepunahan, PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit III Plaju (Kilang Pertamina Plaju) terus memasifkan langkah dan gerak mengajak masyarakat kian melek terhadap isu lingkungan dan pelestarian alam.

Kilang Pertamina Plaju kali ini menggandeng Universitas PGRI Palembang menciptakan kurikulum siaga bencana yang diperuntukkan bagi siswa di puluhan Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kota Palembang yang dinamakan SITANGKAS (Silabus dan Buku Ajar Siaga Kebencanaan Perkotaan).

Kerjasama Kilang Pertamina Plaju dan Universitas PGRI Palembang ini pun disambut baik oleh Dinas Pendidikan Kota Palembang, sehingga sinergi ini diakui dan *disupport* secara keseluruhan oleh pemerintah.

Langkah kolaboratif sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) di dunia pendidikan itu dimaksudkan agar menumbuhkan rasa siaga bencana sedini mungkin bagi siswa SD sebagai generasi penerus yang akan datang.

Di samping itu, penelitian menunjukkan masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kewaspadaan dalam menghadapi bencana, baik dalam hal mencegah, menghadapi dan menangani bencana, terlebih di kalangan siswa SD.

Sehingga penyusunan kurikulum siaga bencana perkotaan ini ditujukan agar siswa SD secara dini dapat menyerap pengetahuan dan mengetahui penanggulangan bencana perkotaan terutama kebakaran dan banjir.

Lewat kurikulum ini juga, diharapkan nantinya timbul kecintaan terhadap ikan belida yang merupakan ikon khas Kota Palembang sekaligus Provinsi Sumsel yang mulai terancam punah, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Permen KKP) No. 1 tahun 2021.

Kurikulum ini didesain seciamik mungkin dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa SD yang lebih menyukai aktivitas literasi terhadap buku-buku yang bergambar dan *colorful*.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari mengatakan bahwa pihaknya selaku entitas bisnis juga memiliki amanah untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dikatakannya, Kilang Pertamina Plaju memiliki inisiatif untuk dapat mengembangkan wilayah sekitar perusahaan berdiri menuju kemandirian ekonomi. Namun sebelum mencapai titik kesejahteraan yang dimaksud, harus dipastikan lingkungan tempat masyarakat tinggal aman dari potensi bencana.

"Kami memiliki inisiatif untuk bisa mengembangkan wilayah ring 1 menuju kemandirian ekonomi, namun tentu langkah yang harus dilakukan sebelum mewujudkan kemandirian ekonomi, pertama sekali lingkungannya harus aman," tutur Rachmi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) penyusunan kurikulum siaga bencana dan Cinta Belida yang digelar di Dinas Pendidikan Kota Palembang Kamis (12/5/2022).

Oleh karena itulah pihaknya hadir, mengingat



Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Pertamina Plaju, Siti Rachmi Indahsari memberi sambutan dalam acara Focus Group Discussion (FGD) penyusunan kurikulum siaga bencana dan Cinta Belida yang digelar di Dinas Pendidikan Kota Palembang Kamis (12/5/2022).

core competency yang dimiliki Kilang Pertamina Plaju salah satunya sebagai *firefighter* (pemadam kebakaran) yang siaga untuk melakukan pencegahan mitigasi bencana kebakaran. "Dengan kompetensi inilah kami bekerjasama dengan stakeholder terkait agar mengajak masyarakat melek terhadap bencana kebakaran di Kota Palembang," lanjut Rachmi.

Data BPS Kota Palembang menunjukkan sepanjang 2020 lalu telah terjadi sebanyak 39% kasus kebakaran. Hal itu disebabkan oleh struktur perumahan di Kota Palembang yang padat dan dominan terdiri dari kayu.

Meskipun jauh api panggang, namun langkah kecil harus segera dilakukan," kata Rachmi. Dengan menggandeng Universitas PGRI sebagai salah satu perguruan terbaik di Kota Palembang di bawah kepemimpinan Dr. Bukman Lian, Rachmi yakin mimpi mewujudkan Kota Palembang yang aman dari bencana akan terwujud.

Pada kesempatan yang sama, Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. Bukman Lian, M.M., MSI., CIQAr berharap sosialisasi kurikulum siaga bencana ini tidak hanya menasar 21 SD, namun bisa diperluas secara perlahan.

Bukman menginginkan kurikulum ini segera disosialisasikan kepada siswa SD baik dalam bentuk mata pelajaran maupun ekstrakurikuler. "Ketika bahan ajar ini sudah kita bedah dan sesuai dengan karakter anak, artinya sudah bisa kita sosialisasikan, bagaimanapun nantinya langkah yang ditempuh Dinas Pendidikan harus kita dukung," kata Bukman.

Adapun Kepala Dinas Kota Palembang, H. Ahmad Zulinto dalam sambutannya mengapresiasi dan berterimakasih atas kolaborasi yang diinisiasi Kilang Pertamina Plaju bersama Universitas PGRI Kota Palembang berkaitan dengan pembelajaran siaga bencana ini.

Menurutnya, kurikulum ini penting untuk diintegrasikan dengan pelajaran, ekstrakurikuler atau

format lainnya yang bisa dimaksimalkan. "Sehingga pelajaran siaga bencana ini bisa disampaikan kepada anak didik sedini mungkin," ujarnya.

Ia menyambut baik program ini mengingat penanganan bencana kebakaran dan banjir di Kota Palembang yang sangat memerlukan perhatian dari berbagai pihak. "Kalau ini kita biasakan dari awal (kurikulum), mudah-mudahan siswa teredukasi," katanya.

"Tentunya, kami ucapkan terimakasih kepada Kilang Pertamina Plaju melalui CSR-nya di bidang pendidikan ini, kami berharap hal baik seperti ini bisa digelar secara kontinyu," pungkaz Zulinto.

SITANGKAS merupakan bagian dari Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kilang Pertamina Plaju yakni PATRA (Palembang Aman, Terampil dan Berdaya) serta Belida Musi Lestari

Nantinya, SITANGKAS sebagai program *Community Development* ini akan berkontribusi terhadap pencapaian beberapa target SDGs (*Sustainable Development Goals*), yakni tujuan 4 (menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata), tujuan 11 (menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan) dan tujuan 15 (menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati).

Dengan demikian pula, Kilang Pertamina Plaju telah berhasil menjaga hubungan sosial dengan masyarakat melalui pemenuhan aspek *Social* sesuai kriteria ESG (*Environmental, Social, & Governance*) dalam menciptakan masyarakat tangguh.

Rachmi berharap kolaborasi yang telah tercipta ini akan semakin menciptakan gelombang kebermanfaatannya yang semakin besar di Masyarakat Kota Palembang terutama wilayah *ring 1* perusahaan. "Kami berharap bisa menggandeng seluruh *stakeholders* untuk menciptakan kota Palembang yang aman, terampil dan berdaya," tutup Rachmi. ● **SHR&P PLAJU**



SOCIAL Responsibility Pertamina Lubricants Luncurkan Program Celengan Sampah



Peluncuran Program Celengan Sampah (Tabungan Limbah Botol) dihadiri oleh Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan (Ekbang) Kelurahan Tugu Selatan Budi Santosa didampingi oleh Supervisor HSSE Area Jakarta PUJ Gigih Wahyu Akbar kepada Ketua RW 05 Kelurahan Tugu Selatan Suwarso.

JAKARTA - Dalam rangka pengembangan program pengolahan limbah, PT Pertamina Lubricants melalui salah satu pabriknya Production Unit Jakarta (PTPL PUJ) bersinergi dengan Bank Sampah Berkah Kelurahan Tugu Selatan, Jakarta Utara meluncurkan program Celengan Sampah (Tabungan Limbah Botol) di wilayah Kelurahan Tugu Selatan.

Program Celengan Sampah (Tabungan Limbah Botol) merupakan program pengendalian limbah dalam bentuk penyediaan drum hasil daur ulang dari limbah padat non-B3 Pertamina Lubricants. Drum ini dimanfaatkan sebagai tempat menyimpan limbah botol yang ditempatkan di setiap sekretariat Rukun Warga (RW) di wilayah Kelurahan Tugu Selatan.

Peluncuran dihadiri oleh Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan (Ekbang) Kelurahan Tugu Selatan Budi Santosa didampingi oleh Supervisor HSSE Area Jakarta PUJ Gigih Wahyu Akbar kepada Ketua RW 05 Kelurahan Tugu Selatan Suwarso.

Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan (Ekbang) Kelurahan Tugu Selatan Budi Santosa menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada PTPL terus berupaya penuh untuk menjalankan program-program pengelolaan sampah, pelestarian lingkungan dan selalu memberikan dukungan kepada warga kelurahan Tugu Selatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat sekitar.

"Saya mewakili seluruh warga Tugu Selatan Jakarta Utara memberikan apresiasi

yang tinggi kepada PUJ yang sejak 2018 terus berkomitmen memberdayakan masyarakat sekaligus menjaga lingkungan. Bank Sampah Berkah saat ini manfaatnya sudah sangat dirasakan oleh masyarakat," ujar Budi.

Ketua Rukun Warga 05 Kelurahan Tugu Selatan Suwarso juga menyampaikan hal yang sama. "Saya menyampaikan rasa terima kasih dan juga apresiasi kepada PTPL atas komitmennya dalam memajukan Bank Sampah Berkah melalui program yang bermanfaat dan mampu berkontribusi besar terhadap pengurangan timbunan sampah dan pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomi. Saat ini kebersihan di lingkungan kami semakin terjaga dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan semakin meningkat," tuturnya.

Selain itu, pada kesempatan yang sama PTPL memberikan bantuan produk olahan limbah galon berbentuk pot yang telah ditanami pohon sirih dan dilaksanakan sosialisasi gerakan tabungan sampah ini.

Hadirnya Celengan Sampah (Tabungan Limbah Botol) merupakan salah satu program dengan tujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih peduli sampah dan lingkungan. Hal ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGs) No. 12 Konsumsi & Produksi yang Bertanggungjawab dan SDGs No. 13 terkait Penanganan Perubahan Iklim, serta selaras dengan komitmen Pertamina, yaitu *Energizing Community & Environment*. •PTPL

IUMN

PERTAMINA

Ini Cara Kenali Pelumas Asli Pertamina

Pelumas berperan penting untuk melumasi sekaligus mencegah kerusakan dan keausan pada komponen-komponen mesin.



Begini cara mengecek keaslian pelumas Pertamina



- Ada nomor seri di tutup dan leher botol kemasan pelumas.

- Huruf dan angka pada tutup dan di leher botol kemasan **posisinya sejajar** dan fontnya harus sama.



Terdapat **aluminium foil** pada tutup botol kemasan pelumas.



Jika dilihat menggunakan sinar UV, maka di balik stiker pada botol pelumas akan muncul **logo Pertamina**.

Pastikan membeli di outlet resmi

OliMart

Enduro

bright OliMart

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Joint Operation Dashboard LPG

Oleh: Logistic Optimization – Logistic Integration & Optimization – Direktorat Logistik Infrastruktur

Aspirasi dibentuknya organisasi *Holding Sub-Holding* , tidak terlepas dari keinginan perusahaan untuk membuat proses operasi menjadi lebih efektif. Efektifitas operasi ini dilakukan demi menjawab tantangan bisnis Pertamina yang semakin kompetitif.

Meningkatkan *operational excellence* , meningkatkan daya saing dengan mengembangkan kapabilitas *best-in-class* dalam industrinya menjadi salah satu aspirasi organisasi *Holding-Subholding* ini.

Fungsi Logistic Optimization dibawah SVP Logistics Integration & Optimization saat ini menjadi fungsi di bawah Direktur Logistik & Infrastruktur yang mendapat mandat untuk dapat mengawal integrasi sistem informasi logistik yang dibentuk dari kolaborasi aktif SH R&P, C&T, dan IML.

Dalam rangka menjalankan upaya koordinatif ini, digitalisasi rantai operasional arus minyak/gas di Pertamina baik untuk *Primary Distribution (Refinery to Tank Terminal)* dan *Secondary Distribution (Storage to Consumer)* diperlukan. Tidak terkecuali untuk LPG.

Sistem pengawasan LPG ini dituntut berperan sebagai support bisnis Pertamina yang secara korporat terintegrasi *end-to-end* proses bisnisnya guna pengendalian dan mendukung dalam pengambilan keputusan (*decision support system*) yang lebih cepat dan tepat.

Sistem ini disusun dalam bentuk *Joint Operation Dashboard (JOD)* , yang secara utuh mencakup informasi *Stock & Coverage Days* LPG di Terminal Utama & Depot di seluruh Indonesia; proyeksi stock nasional LPG s.d. dua bulan ke depan; pergerakan *Supply & Demand* secara nasional; dan pergerakan kapal-kapal LPG.

JOD LPG ini menjadi *backbone* sistem informasi *monitoring* logistik arus minyak Pertamina yang tumbuh seiring dengan *value* yang dirasakan oleh seluruh fungsi yang terlibat sehingga dapat menyajikan data-data yang tepat guna untuk mengamankan kegiatan perencanaan penjadwalan dan optimasinya.

Lebih jauh, fitur yang disematkan dalam JOD ini

diunggulkan untuk:

- *Stock Nasional LPG* yang berada di Terminal LPG, *Stock Produksi Kilang Pertamina, Stock produksi Kilang Swasta, Kapal* di wilayah Indonesia yang di operasikan oleh Pertamina.
- *Alert system* untuk *critical stock Terminal/Depot, vessel problem,* serta *Refinery problem* ;
- *Daily stock LPG* untuk Terminal Utama & Depot.
- *National Stock Projection (basis planning* dalam *Master Program)* ; dan masih dalam proses *Enhancement* untuk *update* basis stock aktual hari ini.
- *Progress supply import & domestic.* Saat ini untuk suplai *import* dan KKKS masih dalam proses *Enhancement* terkait perubahan sumber data karena ada perubahan *Holding – Subholding* .

Diharapkan JOD ini dapat menjadi sumber Laporan Stoknas serta dapat difungsikan sebagai Laporan Harian *Supply LPG* untuk menggantikan laporan yang disusun manual. *Energize our future logistics!* •



Public Training Awareness Sistem Management Terintegrasi ISO 9001, 14001 dan 45001 Pertamina Standardization & Certification

Oleh: Pertamina Standardization & Certification (PSC) PT Pertamina (Persero)



Pertamina Standardization & Certification PT Pertamina (Persero) adalah suatu badan yang mengelola standar-standar bisnis Perusahaan berupa Sistem, Produk dan Layanan yang dimiliki di lingkungan Pertamina dan Anak Perusahaan serta mengelola standar sertifikasi sesuai persyaratan nasional dan internasional.

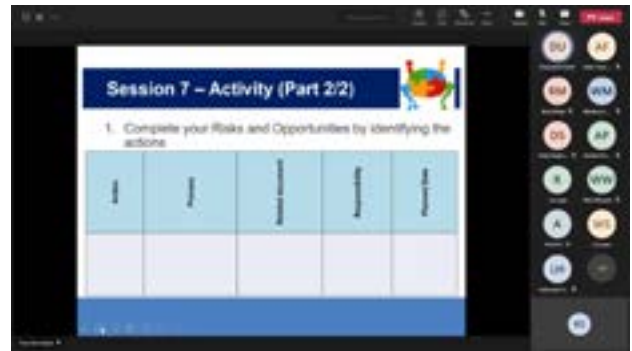
Dalam rangka menjalankan program pelatihan yang telah dijadwalkan setiap tahunnya untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan mengenai sistem manajemen ISO. Pada pelatihan kali ini PSC akan memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana mengintegrasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja ISO 45001:2018.

Public Training Awareness ISO Intergated QHSE diselenggarakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 17-18 Mei 2022 dimulai pukul 09.00 – 16.00 WIB dan dilakukan secara *online* melalui *platform* Microsoft Teams. Peserta yang mengikuti pelatihan ini merupakan pekerja yang berasal dari berbagai fungsi di Pertamina Grup dengan jumlah peserta yang mengikuti *training* berjumlah sekitar 30-40 orang.



Dalam pelatihan ini materi yang disampaikan oleh narasumber dibagi menjadi 9 sesi, pada hari pertama terdapat 5 sesi yaitu *The*

Foundation and Structure of the, Overview of Strategic Planning in IMS, Determination of External Issues, Determination of Internal Issues, dan Needs & Expectations of Interested Parties and Compliance Obligation. Pada hari kedua terdapat 4 sesi yaitu *Establishing Strategies for the IMS, Activity, Effective Strategic Control and Monitoring, dan Application of the Context Into Management Review.* Pembagian sesi dilakukan untuk memudahkan peserta dalam memahami materi. Terdapat sesi *sharing* dan tanya jawab serta simulasi yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi cerita terkait proses yang dilakukan di perusahaan tempat peserta bekerja, bertanya dan dapat melakukan simulasi/implementasi dari materi yang sudah disampaikan. Peserta yang terlibat sangat antusias selama acara dilaksanakan, terlihat dari berbagai *sharing* pengetahuan dan pertanyaan yang disampaikan kepada narasumber eksternal.



Dari kegiatan *public training* ini diharapkan peserta dapat memiliki gambaran yang baik tentang perkembangan dan evolusi ISO SMT (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001), memiliki pemahaman yang sesuai terkait persyaratan-persyaratan ISO SMT, dan memiliki pengetahuan yang baik tentang pendekatan praktis untuk menerapkan standar dari pengembangan, implementasi hingga mempertahankan sertifikasi. Dengan adanya pelatihan diharapkan juga dapat memberikan nilai manfaat secara maksimal terhadap perusahaan terutama dalam penerapan sistem manajemen berbasis ISO.

Goal setting dari kegiatan *public training* ini akan menjadi acuan bagi Auditor dalam melaksanakan penugasan audit sertifikasi ISO 9001:2015, 14001:2015, 45001:2018 di UO/UB/AP dan di entitas lain diluar Pertamina. Semoga kedepannya PSC dapat memberikan pelatihan yang lebih beragam demi meningkatkan kualitas sumber daya yang ada. Sukses terus PSC sebagai badan standarisasi dan sertifikasi yang handal dan terpercaya di tingkat nasional.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! WEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

RTI NEWS

Kolaborasi RTI & PT KPI Menghasilkan Katalis HQ Series Untuk Mengolah Sour Naptha di NHT RU VI Balongan

JAKARTA – Kunjungan RTI (*Research & Technology Innovation*) ke RU VI dalam rangka silaturahmi serta melakukan monitoring penggunaan katalis NHT (*Naptha Hydrotreating*) PK (Pertamina Katalis) 100 HS (Hydrodesulfurisasi) yang berujung diperolehnya hasil dan peluang untuk dapat memanfaatkan umpan yang memiliki kandungan sulfur lebih tinggi pada kondisi saat ini (*Sour Naptha*). *Treated Naptha* yang dihasilkan dari unit NHT digunakan sebagai umpan lanjutan untuk diproses menjadi bahan bakar bertipe *Gasoline*. Berbekal keinginan tersebut RTI berinisiasi untuk segera menindaklanjuti pembuatan katalis NHT generasi baru yang digagas bersama dengan *Engineer* RU VI dan P&F. Tahapan formulasi katalis dilakukan di RTI sebagai berikut:

1. *Monitoring* data umpan dan kondisi operasi NHT dari PT KPI (Kilang Pertamina International).
2. *Historical* penggunaan katalis NHT PK 100 HS dan juga gradingnya.
3. Formulasi dilakukan dengan merekayasa jenis penyangga agar memiliki luasan area yang tinggi dan memberikan peluang dispersi logam yang sangat baik.
4. Meningkatkan jumlah promotor katalis untuk meningkatkan dispersi dan aktifitas katalis.
5. Uji prototipe katalis di *micro reactor* untuk mengetahui initial *activity catalyst*.
6. Uji kinerja di pilot plant dengan umpan aktual dan juga umpan *dopping* (DBT dan mercaptane).
7. Uji *accelerated aging* katalis dengan menggunakan kondisi yang ekstrim.
8. Evaluasi kinerja katalis hasil formulasi.

Uji coba prototipe katalis setidaknya dilakukan lebih dari 3 kali, hal ini dikarenakan umpan yang ditargetkan memiliki kandungan – kandungan pengotor yang cukup sulit untuk diolah, diantaranya kandungan sulfur dan nitrogen yang tinggi serta kandungan olefin. 2 katalis awal yang disintesis belum dapat memenuhi target yang diharapkan dikarenakan terlalu cepatnya reaksi di dalam permukaan katalis sehingga waktu tinggal kurang untuk mengolah pengotor secara simultan. Strategi formulasi ke-3 yaitu adalah dengan memberikan katalis yang mampu memberikan *bypass* reaksi dan juga memberikan waktu tinggal yang cukup untuk mengolah ketiga reaksi secara bersamaan. Untuk mengatasi 3 reaksi utama tersebut maka katalis juga disusun sedemikian rupa sehingga mampu menjalankan kinerja dengan baik.

Uji pilot dilakukan dengan menggunakan umpan berkadar sulfur hingga <600 ppm baik yang terdiri atas DBT (Dibenzo Thiophene) 400-500 ppm (sebagai individual sulfur 200-250 ppm) dan juga jenis sulfur lainnya seperti mercaptane dll. Umpan model sulfur DBT dipilih karena DBT merupakan senyawa sulfur yang stabil dalam ikatan cincin yang sempurna sehingga cukup sulit untuk disingkirkan dengan menggunakan katalis standar. Selain itu diberikan juga umpan model nitrogen yaitu senyawa piridin yaitu nitrogen yang terikat dalam cincin aromatik yang sulit dilakukan hidrogenasi dengan jalur reaksi biasa. Target produk sulfur dan nitrogen yang dihasilkan yaitu

<0.5 ppm di *Heavy Naptha* dan <0.1 ppm di *Light Naptha*.

Katalis hasil formulasi ini diberikan nama yaitu PK 110 HQ, PK 140 HQ dan PK 230 HQ, ketiga katalis tersebut disusun dalam satu reactor dengan konfigurasi dan target kinerja yang saling mendukung dalam proses umpan *sour naptha*. Katalis ini diproduksi di Indonesia sejak November 2021 – Februari 2022 dengan dimonitor secara ketat (dilakukan sampling 2-3 kali dalam per minggu) bersama antara RTI dan KPI. Katalis ini diuji sifat Fisika-Kimia di Fungsi Laboratory RTI yang sudah bersertifikat ISO 17025. Katalis ini diaplikasikan di NHT RU VI Balongan pada Maret 2022 bersamaan dengan *timeline Turn Around* RU VI Balongan.

Para *Engineer* RU VI Bersama P&F yang didukung oleh tim dari RTI saling berkolaborasi untuk melaksanakan COC (*Change Out Catalyst*) dan juga *Start Up* katalis di unit NHT. Suasana puasa di bulan Ramadhan tidak mengurungkan niat dan usaha para *Engineer* RU VI, P&F dan juga RTI bahkan justru memberi semangat tersendiri untuk dapat mensukseskan aktivasi katalis NHT. Bagaikan menjalani perang Badar para *Engineer* ini berjuang untuk melaksanakan *start up*. Setelah kurun waktu tertentu katalis berhasil diaktifkan dan sampai saat ini memberikan kinerja yang

sangat baik yaitu sulfur di produk *Heavy Naptha* di sekitar 0.09 ppm dan di *Light Naptha* <0.03 ppm (*ON Specification*). Sedangkan kadar Nitrogen di *Heavy Naptha* 0.06 ppm dan di *Light Naptha* sebesar 0.03 ppm (*ON Specification*) hal ini menunjukkan katalis HQ series bekerja dengan sangat baik.

Saat ini ketiga katalis beserta konfigurasi sedang dalam tahap dipatenkan formulasi, kepemilikan paten ini adalah milik bersama antara RTI & KPI. Kolaborasi yang baik ini diharapkan terus berjalan dan terus menginspirasi formulasi – formulasi katalis baru untuk menciptakan kemandirian teknologi. Teknologi ini merupakan teknologi asli karya anak bangsa Indonesia dalam rangka menyongsong Energi Kemenangan untuk menjaga kedaulatan Energi dan Keterjaminan Energi Bangsa Indonesia. •RTI



Tim RTI yang melakukan Start Up di Unit NHT



Formulator Katalis HQ Series



Produksi Katalis HQ Series

ENERGIANA

ENERGI KEMENANGAN
ISTIQOMAH DALAM KEMENANGAN

Oleh : Asri Djafar - PT Patra Jasa

Manusia dan dunianya bukanlah sesuatu yang statis, melainkan dinamis. Yah! Itulah esensi hidup duniawi bahwa segalanya pasti berubah. Dalam mengarungi kehidupan, manusia paripurna (sejati) tidak dibolehkan untuk menunggu, bahkan sampai kehilangan nuansa waktu. Sosok manusia paripurna adalah subyek yang senantiasa ditunggu. Karenanya, dialah yang harusnya mengubah dunia bukan dirinya yang diubah dunia. Ia tidak boleh tenggelam dan memperhambakan diri pada dunia, tetapi dunialah yang kemudian tenggelam lalu memperhambakan diri padanya sebagai kunci dari istilah islam "Khalifah fil 'Ard".

Dalam sebuah proses, kegagalan adalah hal yang biasa terjadi. Kita bisa saja memilih dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivasi dan pelecute semangat untuk menjadi lebih baik, atau malah sebaliknya. Begitu pula ketika seseorang yang mencoba untuk beristiqomah. Meskipun jalan lurus telah dipilih sebagai petunjuk untuk tetap istiqomah, tapi banyak pula dari kita yang justru tergelincir dari jalan lurus tersebut. Inilah suatu hal yang biasa terjadi ketika kita mencoba untuk berubah menjadi yang lebih baik.

Sikap, mental, tekad, disiplin dan semangat kerja dalam kehidupan sosial maupun lingkungan perusahaan juga tidak pernah terlepas dari budaya yang secara operasional itu juga disebut sebagai etos kerja. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya rasa tanggungjawab kepada masa depan bangsa dan negara. Dorongan untuk mengatasi kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan hari ini hanya akan timbul jika masyarakat secara keseluruhan tidak memiliki orientasi hidup yang terpacu pada kekonsistenan (keistiqomahan) yang lebih baik.

Oleh karenanya, kita perlu memperkuat nawaitu (niat) dan kembali ke jalan yang lurus tersebut melalui kebiasaan – kebiasaan sederhana, baik dalam aktifitas kekeluargaan, kemasyarakatan, dan kewarganegaraan.

Ternate, 2 Mey 2022 adalah momentum kemenangan besar ummat Islam yang secara nyata terejawantah dalam satu manifesto, yakni "Perayaan Idul Fitri 1443 H".

Terlepas dari itu semua, kita rupanya dituntut untuk tetap istiqomah melayani kebutuhan energy yang sudah barang tentu menjadi kepentingan kolektif khalayak umum

(Masyarakat, Bangsa & Negara). Kemenangan Idul Fitri bukan hanya direpresentasikan sebagai kebahagiaan personal yang dikenal dengan momentum tahunan silaturrahi, tapi kemenangan sejati dalam makna yang tersirat adalah memberikan kemudahan akses interaksi masyarakat dalam menyambut momentum besar Idul Fitri 1443 H yang bertepatan dengan 02 Mey 2022 M.

Loyalitas melayani masyarakat adalah wujud kepatuhan, ketaatan, dan kesiapan perwira untuk mengorbankan segala bentuk kepentingan demi visi suci perusahaan yang telah memberinya ruang hidup untuk menafkahi. Dengan kata lain, barometer kegembiraan perwira yang paling penting adalah kesuksesan memperoleh predikat takwa sebagai tujuan dari ibadah. Dan salah satu ibadah yang dimaksud adalah "Istiqomah melayani energi untuk kemenangan kolektif".

Semua dari kita mungkin tahu seberapa sulitnya membangun komitmen untuk tetap istiqomah dan konsisten dalam menjemput kemenangan dengan cara melayani energi. Walau demikian, sebagai perwira pastinya memahami bahwa tidak ada kesulitan yang mengandung kemudahan, dan tidak ada kemudahan yang semuanya indah. Hidup adalah keseimbangan, karena pada saat yang bersamaan kita bisa merasakan kepahitan dan kebahagiaan yang bercampur baur.

Tidak peduli seberapa kecil ataupun besar hal yang kita lakukan bila itu dibarengi dengan keistiqomahan tanpa kenal lelah, maka bisa dipastikan itulah kebahagiaan dan kemenangan terbesar yang pernah diraih dalam kehidupan. Dan yang terpenting bagi kami adalah mengorbankan kepentingan personal sembari mendahulukan kepentingan kolektif masyarakat untuk memperoleh kebutuhan energi.

Ada banyak kendala yang menghalangi kita untuk tetap istiqomah. Tapi seringkali itu hanyalah alasan semata. Tidak peduli sekecil apapun amalan yang dibuat jika itu dilakukan secara terus – menerus dan mengacu pada kekonsistenan atau keistiqomahan, maka itu justru lebih baik.

Belajarlah dari kelembutan air hujan yang mampu meretakkan kerasnya batu karena berpegangteguh pada keistiqomahan yang berkelanjutan. Begitu pula dengan perwira yang masih istiqomah melayani energy sembari mengorbankan waktu, pikiran, dan tenaga, untuk mencapai kebahagiaan bersama dihari kemenangan Idul Fitri 1443 H.

